

TAJUK RENCANA

Mengantisipasi Kecelakaan Laut

TRAGEDI kecelakaan laut yang merenggut tujuh korban di Pantai Goa Cemara Desa Gadingsari Kecamatan Sanden beberapa hari lalu, seharusnya menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak. Masyarakat harus terus diingatkan untuk selalu waspada ketika berwisata pantai. Sementara petugas pengamanan pantai maupun relawan juga dituntut siaga di sepanjang pantai yang sering dikunjungi wisatawan. Terlebih, pada musim sekarang ini, gelombang cukup tinggi hingga mencapai empat atau lima meter.

Kita melihat tragedi yang menimpa keluarga pasangan Joko Widodo dan Ulli Nur Rochmi serta tiga anak dan 2 kerabatnya merupakan musibah yang tak bisa diprediksi. Mereka tak mengira, pagi itu bakal ada ombak besar yang menggulungnya ke tengah laut. Tak pula menyangka bahwa hari itu menjadi akhir perjalanan hidup mereka yang dikenal sebagai penghawal Alquran. Bahwa sebelum peristiwa itu terjadi mereka bermain bola di tepi pantai, sesungguhnya semata hanyalah proses menuju kehabibannya. Tidaklah sepatutnya ada penyesalan yang bernada menyalahkan, misalnya mengapa mereka bermain bola di pantai, tidak di lapangan rumput, misalnya. Atau, mengapa mereka pergi ke pantai yang ombaknya sedang tidak bersahabat, mengapa tidak pergi ke tempat lain. Di manapun mereka berada, kalau Tuhan sudah berkehendak, tak ada yang mampu mencegahnya.

Namun, kita tetap harus mencari hikmah di balik tragedi tersebut. Selama ini mungkin kita sering mengabaikan peristiwa alam seperti banjir, tanah longsor hingga ombak besar. Terkait terjadinya ombak besar di Pantai Selatan, jauh hari BMKG telah mengingatkan agar masyarakat waspada ketika berada

di tepi pantai. Sebab, sewaktu-waktu bisa muncul ombak besar yang siap menerkam siapapun yang berada di bibir pantai.

Melihat kronologinya, korban sudah diingatkan untuk tidak bermain bola di pantai karena ombak laut sedang tidak bersahabat. Mereka tidak mengira ombak bakal menyapu tempat mereka bermain bola. Petugas sudah berusaha menari mereka ke daratan, namun sia-sia lantaran ombak yang besar terus menggulung korban.

Berkaitan peristiwa tersebut, kiranya perlu dipertimbangkan untuk menerapkan protokol keselamatan laut. Tergulung ombak besar di laut tidak kalah bahayanya dengan paparan Covid-19 yang bisa merenggut nyawa. Untuk itu, protokol keselamatan laut harus diterapkan secara disiplin, seperti halnya protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Petugas diminta bertindak tegas terhadap pengunjung yang tidak mematuhi aturan. Misalnya, ketika ada pengunjung yang bermain mendekati garis pantai, atau bahkan mandi di pantai, padahal kawasan tersebut termasuk rawan kecelakaan laut, harus ada mekanisme pemaksa agar mereka menjauh. Sebab, kenyataannya, papan peringatan bahaya yang dipasang di sejumlah titik kawasan Pantai Selatan tidak dihiraukan pengunjung.

Lebih dari itu, kita juga diharapkan ada penambahan sarana dan prasarana penyelamatan bila terjadi kecelakaan laut, sebagaimana disinggung Bupati Bantul Suharsno saat meninjau lokasi kecelakaan. Intinya, kita harus berikhtiar, mengantisipasi agar tidak terjadi kecelakaan laut. Sedang bila terjadi kecelakaan, pertolongan bisa diberikan secara cepat dan tepat sehingga korban bisa tertolong. □

Kunjungan Guru ke Rumah, Sebuah Solusi

Iis Suwartini

Penerapan pembelajaran daring justru membentangkan perbedaan, karena dalam realita banyak siswa yang tidak bisa mengikuti. Bahkan khususnya pembelajaran di tingkat TK, SD dan SMP justru dinilai gagal. Meski dalam pembelajarannya melibatkan peran orang tua akan tidak ada yang bisa menggantikan

Kunjungan guru ke rumah siswa tentunya dengan menerapkan protokol Covid-19 perlu mendapat dukungan dari seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut sudah saatnya sekolah mengambil kebijakan untuk memfasilitasi siswa yang terkendala pembelajaran daring. Penerapan kebijakan tentunya perlu disesuaikan dengan kondisi di daerah tersebut.

Evaluasi

Peran sekolah di masa pandemi Covid-19 perlu mendapat dukungan dari seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut sudah saatnya sekolah mengambil kebijakan untuk memfasilitasi siswa yang terkendala pembelajaran daring. Penerapan kebijakan tentunya perlu disesuaikan dengan kondisi di daerah tersebut.

Sekolah bisa memantau perkembangan Covid di daerahnya dan melakukan evaluasi terkait proses pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan dengan menyebar kuisioner atau melakukan wawancara dengan wali murid. Besar harapan sistem pembelajaran yang selama ini diterapkan di masa pandemi Covid-19 bisa lebih baik lagi. Mari sama-sama kita dukung pembelajaran di masa pandemi covid untuk seluruh siswa. □

*) Iis Suwartini MPd, Dosen PBI FKIP UAD



KR-JOKO SANTOSO

MENARIK! Berita dinas pendidikan Kota Yogyakarta terkait kebijakan guru berkunjung ke rumah siswa mulai digulirkan (KR, 2/8), sungguh menarik. Kebijakan disebut ditujukan untuk mengakomodasi siswa yang kesulitan mengakses jaringan internet selama sistem pembelajaran daring. Program guru berkunjung tidak hanya di tingkat SD tetapi juga di tingkat SMP. Kegiatan tersebut sudah dilaksanakan di beberapa sekolah negeri. Di antaranya, SMPN 15, SMPN 16, SDN Rejowinangun 3, SDN Ngupasan serta SDN Keputran.

Kebijakan yang menjadi solusi baik untuk memberikan fasilitas pendidikan seoptimal mungkin di masa pandemi Covid-19. Tidak hanya di Yogyakarta saja. Masalah serupa juga dialami siswa di daerah lain khususnya di daerah terpencil. Banyak faktor yang mengakibatkan pembelajaran daring kurang maksimal. Tidak hanya kendala jaringan, keterbatasan kuota, juga sistem pembelajaran yang dinilai kurang efektif.

Tidak semua siswa memiliki latar belakang yang sama, baik dari segi ekonomi maupun status sosial keluarga. Tidak semua siswa bisa mengakses pembelajaran daring dikarenakan orang tua mereka tidak mempunyai ponsel android. Atau kesulitan membeli kuota internet bahkan sinyal tidak ada. Bahkan beberapa tidak mendapatkan pendampingan dari orang tua dikarenakan orang tua mereka bekerja sebagai buruh. Tentu kondisi tersebut perlu menjadi perhatian. Bukankah tidak semua orang bisa melakukan *work from home*.

Hak Sama

Pendidikan semestinya bisa memberikan hak yang sama bagi masyarakat Indonesia seperti yang tertuang dalam Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi *Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan*.

Peran Takmir Masjid dalam PJJ

Muhamad

WABAH Covid-19 telah mengubah keadaan, pola dan perilaku masyarakat dalam berbagai sendi. Dampak Covid-19 tidak hanya pada sendi kesehatan dan ekonomi, namun juga berdampak pada proses pendidikan anak bangsa.

Dalam bidang pendidikan, pemerintah telah membuat kebijakan tentang sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau sistem daring dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi. Tidak ada aplikasi yang secara khusus disediakan pemerintah. Namun pihak sekolah diberikan keleluasaan menggunakan sistem atau aplikasi yang dimilikinya.

Namun PJJ ini menyisakan masalah baru, yaitu tidak semua anak memiliki smartphone atau tidak terdapat sinyal di daerah pedesaan tertentu. Jika pemerintah ingin mensukseskan program pendidikan dasar 9 tahun, maka ini menjadi pekerjaan rumah besar bagi kementerian pendidikan dan kebudayaan. Jika pemerintah belum bisa mewujudkan maka masyarakat tentunya dapat ambil bagian.

Membawa Perubahan

Pada situasi wabah seperti ini, takmir masjid harus memiliki *mindset* dan visi yang baik untuk membawa perubahan masjid yang lebih luas. Ada kesan belakangan ini takmir berperan seperti ahli bangunan. Artinya, dana infaq masjid yang terkumpul masih banyak dimanfaatkan untuk hal-hal yang berkaitan dengan *hardware*, *software* masjid, pendanaannya masih sebatas sebagai pelengkap. Sebab takmir merasa sukses kalau bisa membuat bangunan masjidnya megah, meski kualitas jamaah di masjidnya tidak bagus.

Takmir memang bukan jabatan sembarangan. Takmir adalah salah satu jabatan di dunia ini yang diperintahkan Allah, selain yaitu Amil Zakat. Jika demikian adanya, apa kontribusi Takmir dalam situasi pandemi seperti ini terkait

dengan pembelajaran anak-anak jamaah masjid. Saat demikian inilah, Takmir masjid dituntut perannya. Bagaimana fungsi takmir masjid sebagai pelayan jamaah dapat diwujudkan. Sebab, masjid memiliki berbagai macam potensi yang perlu digali dan ditampilkan.

WiFi Masjid

Melihat semakin merebaknya Covid-19, sementara sekolah harus dilaksanakan dengan menggunakan sistem daring. Ada sebagian anak Sekolah Dasar sampai dengan SMA tidak bisa mengakses jaringan internet. Maka saatnya takmir masjid melakukan terobosan atau berfikir *out of the box* untuk memasang WiFi di lingkungan masjid. Langkah ini dimaksudkan agar anak-anak usia sekolah ataupun yang sedang kuliah dapat memanfaatkannya untuk pembelajaran jarak jauh atau sistem daring. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan dana infak atau sodaqah untuk pemasangan dan langganan WiFi masjid.

Barangkali di beberapa masjid memang sudah ada yang memasang WiFi di lingkungan masjid, namun pemanfaatannya lebih banyak untuk chatting di luar pembelajaran. Jika yang demikian ini ada maka takmir masjid perlu menata ulang pemanfaatannya. Syukur-syukur, takmir masjid membentuk tim yang tugasnya mengurus masalah pemanfaatan WiFi masjid untuk pembelajaran anak sekolah di lingkungan masjid.

Program ini kiranya perlu disinergikan dengan pemerintah daerah.

Sebagai contoh, Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2010an pernah bekerja sama dengan telkom untuk memasang WiFi di beberapa masjid di wilayah Kota Yogyakarta. Hal demikian, mungkin dapat diulang kembali secara serentak di wilayah se Indonesia. Masing-masing Dewan Masjid Indonesia di tingkat kabupaten/kota kiranya dapat melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan pemasangan WiFi masjid di wilayahnya.

Semoga ini dapat menjadi solusi atas permasalahan anak bangsa yang melakukan kegiatan PJJ atau sistem daring tidak terhambat karena masalah akses internet atau sinyal. Dapat dipastikan setiap kelurahan ada masjid atau minimal musala. Ini potensi yang terpendam yang perlu dihidupkan dan dapat memberikan solusi bagi permasalahan umat. □

*) Prof Dr Muhamad, Ketua Dewan Masjid Indonesia Wilayah DIY

Pojok KR

PJJ, Mendikbud perjuangkan bantuan pulsa.
-- Tak perlu banyak janji, langsung realisasi.

Djoko Tjandra dipindah ke Lapas Salemba.
-- Jangan sampai diberi fasilitas istimewa lagi.

Pulihkan ekonomi, Rp 11 triliun untuk pinjaman daerah.
-- Konsekuensinya, tetap harus dikembalikan.

Berabe

Pikiran Pembaca
Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Kerja Ikhlas, Cerdas, Keras dan Tuntas

SEBENARNYA kunci dari rejeki yang kita terima adalah bersyukur. Bersyukur adalah bentuk mendasar sebuah ucapan dan perbuatan paling sederhana yang kita lakukan. Dengan bersyukur dan ikhlas, kita akan menerima pemberian secukupnya apapun dari Allah. Jangan pernah mengucapkan kata-kata yang selalu mencerminkan kekurangan, ketidakpuasan, mengeluh ataupun sesuatu yang bernuansa negatif sehingga menciptakan energi jelek yang mempengaruhi otak dan tubuh kita.

Mengutip tulisan Aqua Dwi-payana bahwa dalam menjalani hidup beliau menerapkan konsep 3B, yaitu berdoa, bekerja dan bersyukur. Berdoa menjadi spirit utama yang memotivasi untuk bekerja sebaik mungkin. Berdoa dan bersyukur menjadi dua kutub kekuatan guna meningkatkan produktivitas kerja.

Bekerja dengan produktivitas optimal akan diraih dengan menerakan 4 As yaitu kerja ikhlas, kerja cerdas, kerja keras dan kerja tuntas. Ke-4 As itu akan menghasilkan As yang kelima yaitu kerja yang berkualitas. Inilah yang dinamakan kerja secara profesional. Bekerja secara optimal dengan berusaha untuk selalu menjaga amanah, menjaga kredibilitas. Karena sehat-ah apapun kemampuan sese-

orang bila tidak amanah maka tidak akan dipercaya lagi oleh orang lain. Ruang gerak kehidupannya semakin terbatas dari waktu ke waktu karena banyak orang yang tidak akan mempercayainya. Kemudian tentang komitmen atau janji. Ini juga hal penting yang harus kita jaga. Sepintar apapun kita bila tidak pernah menepati janji kita, maka lama kelamaan orang akan enggan berkomitmen dengan kita. Orang jadi malas untuk berhubungan dengan kita, alhasil rekanan akan pindah ke lain hati, karena sudah tidak percaya lagi dengan omongan kita. Oleh karena itu, setiap kita ada janji dengan siapapun maka berusaha untuk selalu memenuhinya.

Mari kita jalani kehidupan dan pekerjaan kita dengan penuh rasa syukur. Bisa dipastikan bahwa orang yang bersyukur maka hatinya akan lapang, tidak akan diliputi rasa kekurangan, selalu santuy, optimis dalam menatap masa depan yang penuh gemilang. Bekerjalah sebaik mungkin untuk kebaikan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara dengan menerapkan 4 As. Kerja Ikhlas, Kerja Cerdas, Kerja Keras dan Kerja Tuntas. □

Nur Rahmah Irdianawati SE
Staf Sub Bag Keuangan RSUD Sleman.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta. Direktur Produksi: Budiono Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Arsul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Budiono Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfi MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mუსahada.

Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono., Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkryk23@yahoo.com, iklankrkryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%